

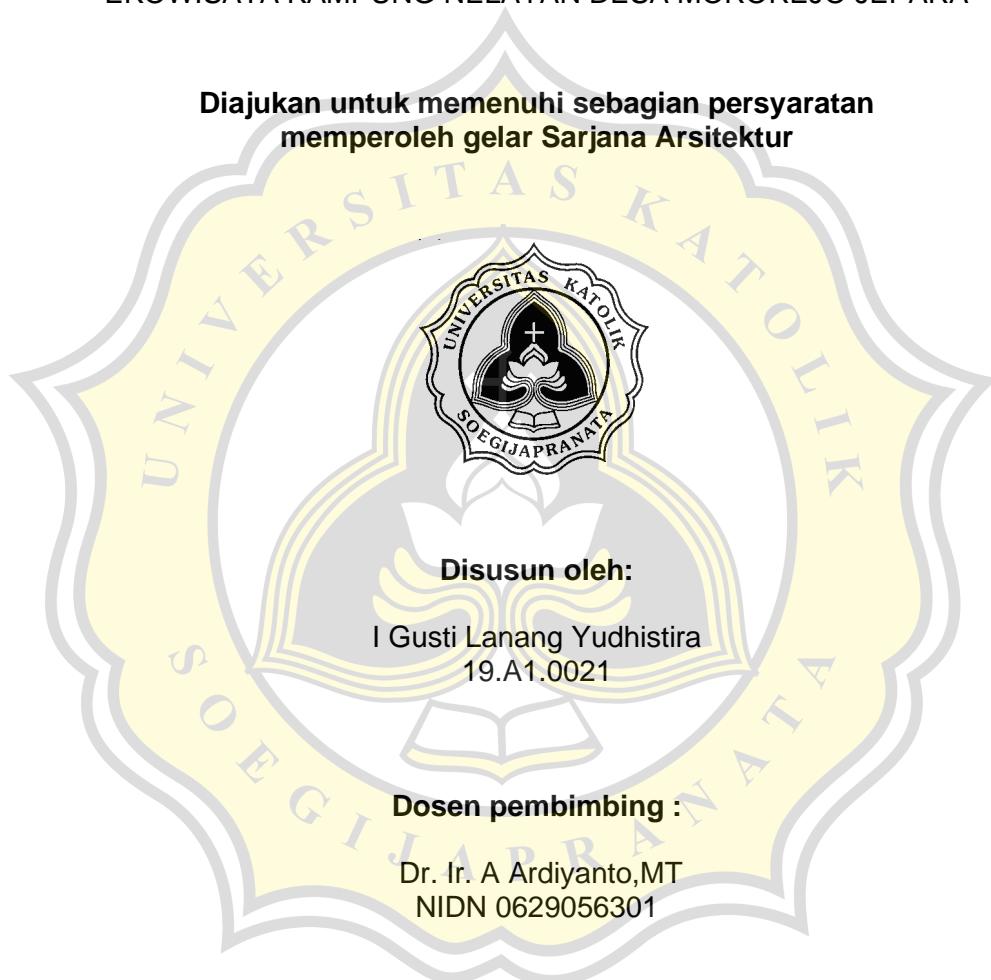
PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester GANJIL , Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG)

EKOWISATA KAMPUNG NELAYAN DESA MOROREJO JEPARA

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Agustus 2024

ABSTRAK

Kepadatan penduduk di Kota Jepara telah meningkat signifikan, meningkatkan kebutuhan fasilitas dan layanan, termasuk pariwisata. Pertumbuhan populasi ini mendorong permintaan pariwisata, di mana masyarakat mencari rekreasi dan relaksasi dalam kehidupan sehari-hari yang semakin padat. Jepara, dengan kekayaan alam dan budaya, memiliki peluang besar untuk mengembangkan ekowisata sebagai solusi.

Potensi nelayan dan perikanan di Jepara sangat besar, mengingat letak geografisnya yang strategis di pesisir Laut Jawa. Jepara dikenal dengan hasil laut melimpah, termasuk ikan, udang, dan kerang berkualitas tinggi. Keahlian nelayan lokal dan pengetahuan tentang ekosistem pesisir dapat diintegrasikan dalam ekowisata.

Ekowisata di Jepara tidak hanya memberikan alternatif pendapatan bagi nelayan, tetapi juga melestarikan budaya dan lingkungan setempat. Fungsi ekowisata adalah mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan pengelolaan tepat, ekowisata menjadi sarana edukasi bagi pengunjung tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Ini juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, pengembangan ekowisata di Jepara adalah langkah strategis mengatasi dampak negatif kepadatan penduduk serta memanfaatkan potensi alam dan sumber daya manusia yang ada.

Kata kunci: ekowisata, pemberdayaan masyarakat, kemiskinan, Kampung Nelayan Jepara, konservasi lingkungan.